JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DIDUKUNG METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS – JENIS TANAH KELAS V SEMESTER 2 SDN BURENGAN 2 TAHUN AJARAN 2016/2017

The Impact of Make a Match Learning Model Supported by Question and Answer Method to Identifying Ability of Kinds of Ground of Class 5 Semester 2 of SDN Burengan 2 Academic Year 2016/2017

Oleh:
ISWINDARI
13.1.01.10.0415

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Aan Nurfahrudianto,S.Pd, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ISWINDARI
NPM	: 13.1.01.10.0415
Telepun/HP	: 082242443440
Alamat Surel (Email)	: iswindari22@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DIDUKUNG METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS – JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN BURENGAN 2 TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:JALAN KH. AHMAD DAHLAN NO. 76 MOJOROTO KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 21 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd	Aan Nurfahrudianto,S.Pd, M.Pd	Iswindari
NIDN. 0703046001	NIDN. 0724077901	NPM. 13.1.01.10.0415

.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DIDUKUNG METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS – JENIS TANAH KELAS V SEMESTER 2 SDN BURENGAN 2 TAHUN AJARAN 2016/2017

ISWINDARI
13.1.01.10.0415
FKIP -PGSD
Iswindari22 @gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd

Aan Nurfahrudianto,S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* mampu memberikan hasil nilai rata - rata yang lebih tinggi dari pada tidak menggunakan model pembelajaran *Make a Match.*

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan belajar siswa kelas V pada materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah tanpa menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab? (2) Bagaimana kemampuan belajar siswa kelas V pada materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab terhadap materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah kelas V semester 2 SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017?

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang harus ada disetiap jenjang pendidikan terutama sekolah dasar. Haryono (2013:39) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Mata pelajaran IPA salah satu pelajaran yang mampu mengaitkan dengan lingkungan sekitar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Burengan 2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan butir soal pilihan ganda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi-experiment* dengan tipe *non-equivalent control group desaign*..

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan siswa kelas V pada materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah tanpa menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab di bawah KKM 75. (2) kemampuan siswa kelas V pada materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab di atas KKM 75. (3) Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab terhadap materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah kelas V semester 2 SDN Burengan 2 tahun ajaran 2016/2017.

KATA KUNCI : *Make a Match* didukung metode tanya jawab, Jenis – jenis tanah

I.

LATAR BELAKANG

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang terutama anak – anak. Di era yang modern seperti sekarang ini, memudahkan semua orang untuk mendapatkan pendidikan. Karena pendidikan tidak hanya didapatkan di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Peran lingkungan sekolah sangat berpengaruh erat dengan tingkat pendidikan yang dimiliki siswa, karena di tempat tersebut terdapat tenaga pendidik serta fasilitas pendidikan yang mendukung.

Tenaga pendidik disini yang dimaksud adalah guru. Guru sebagai salah satu fasilitator didalam kelas. Tingkat kreatifitasnya pun juga dituntut sangat tinggi dalam proses pembelajaran agar semua siswa mampu memperoleh pengetahuan. Harapan dari guru, siswa memperoleh pengetahuan tidak hanya dari guru saja, tetapi dari diri siswa itu sendiri. Tetapi pada kenyataannya, guru yang lebih aktif dalam menyampaikan materinya. Sehingga sampai saat ini dalam pembelajaran beberapa sekolah masih berpusat pada guru.

Kegiatan mengamati, mendengarkan, dan melakukan sesuatu dengan menggunakan panca indra menunjukkan bahwa sesuatu yang diketahui atau dipahami menusia tidak lepas dari pengalaman kehidupannya yang merupakan proses belajar. Sepanjang kehidupan manusia tidak lepas dari proses belajar (Sudjana,2010:33)

Dalam pembelajaran sehari – hari, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus menguasai model dan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi ke siswa. Guru tersebut harus mengetahui lebih dari satu model ataupun metode pembelajaran, karena antara materi satu dengan yang lain pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan model pembelajaran serta metode yang berbeda pula.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada hakekatnya mengandung tiga hal, yaitu produk, proses, dan penerapan. Karakteristik mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada aspek kognitif, karena sebagian besar materinya membutuhkan hafalan, gambar ataupun peta konsep. Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut maka dibutuhkan metode – metode yang bervariasi ketika guru menyampaikan materi pelajaran di sekolah.

Salah satu model yang bisa digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu model pembelajaran *Make a Match*. Dalam proses pembelajaran sesuai dengan model tersebut, siswa dituntut lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengetahuan dari pengalaman pribadi yang pernah dialami siswa. Tidak hanya guru yang dituntut kreatif, tetapi siswanya pun juga akan terlibat langsung dalam kekreatifan yang tercipta dalam proses belajar di kelas

Metode mengajar merupakan suatu jalan atau cara dalam pembelajaran. Agar siswa dapat menerima, menguasai, dan selalu mengingat materi pelajaran maka cara mengajar guru harus efektif dan efisien. Di dalam kegiatan belajar mengajar biasanya guru menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal ini terlalu sering dilakukan sehingga membuat siswa merasa bosan dan cepat lupa isi materi yang disampaikan atau bahkan tidak mengerti sama sekali dengan materi yang disampaikan. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Karena apabila hasil belajar yang dihasilkan siswa dibawah KKM yang ditentukan, bisa dikatakan kalau pembelajaran tersebut belum berhasil dan harus di tinjau lagi letak kesalahan terdapat pada guru dama pemyampaian materi ataukah siswanya yang kurang memahami materi. Evaluasi hasil belajar tersebut sangat menentukan akhir dari pembelajaran.

Evaluasi dan belajar berhubungan sangat erat. Suatu usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang baru akan diketahui hasilnya melalui proses evaluasi. Tanpa evaluasi, sulit diketahui apakah usaha belajar yang dilakukan seseorang telah mencapai hasil yang diharapkan (Khodijah,2014:189)

Berdasarkan uraian diatas,

peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, " Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* didukung Metode Tanya Jawab terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis – jenis Tanah Kelas 5 Semester 2 SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab pada materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah kelas V semester 2.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab pada materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah kelas V semester 2.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab pada materi mengidentifikasi jenis – jenis tanah kelas V semester 2.

II. METODE

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Varibel bebas itu sendiri merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Sedangkan varibel terikat muncul karena adanya variable bebas yang menjadi obyek dan variabel ini yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Oleh karena itu, dapat ditentukan variabel bebas dan terikat dari penelitian sebagai berikut :

A. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make a Match* didukung metode Tanya Jawab.

B. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi jenis – jenis tanah.

Menurut Soewadji (2012 : 149) beberapa macam teknik yang digunakan dalam penelitian antara lain eksperimen, deskriptif, korelasional, komparatif, evaluasi, simulasi, survey, dan studi kasus. Menurut Sugiyono

(2010 : 73) eksperimen sendiri mempunyai beberapa jenis yaitu *pre – experimental, true experimental, factorial experimental, dan quasi experimental*. Namun kegiatan penelitian ini, digunakan jenis penelitian ***Quasi Experimental Design*** menggunakan tipe***Non-equivalent Control Group Design*** untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari pretest dan posttest. Menurut Sugiyono (2014 : 79), desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

E	0_1	×	0_2
K	0_3		0_4

Keterangan :

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

0_1 = sebelum ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab (nilai pretest kelas eksperimen).

0_2 = setelah ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab (nilai posttest kelas eksperimen).

0_3 = sebelum ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab (nilai pretest kelas kontrol).

0_4 = tanpa ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab (nilai postest kelas kontrol).

Penelitian akan dilakukan di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Yang bertempat di jalan Letjend Suprapto No. 44 Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 5 dengan jumlah 80 siswa yang ada di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Sampel yang sudah diambil pada penelitian ini siswa kelas 5A dan 5B masing – masing berjumlah 40 anak, jadi 2 kelas tersebut sebanyak 80 anak di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan pada penelitian

ini berupa tes tetapi perencanaanya dalam bentuk Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP), karena RPP tersebut dibuat sendiri oleh peneliti. Jadi apabila ada kesalahan dalam penyusunan RPP maka akan berpengaruh juga pada hasil penelitian.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. Hasil penelitian

Hasil hipotesis 1: Siswa yang mendapatkan nilai postest di bawah KKM 75 sebanyak 20 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai di atas KKM 75 sebanyak 20 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab memperoleh pencapaian 50% dan dinyatakan tidak tuntas secara klasikal.

Hasil hipotesis 2 : Siswa yang mendapatkan nilai postest di atas KKM 75 sebanyak 39 siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai postest di bawah KKM 75 sebanyak 1 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab mendapatkan pencapaian ketuntasan 97,5% dan dinyatakan tuntas secara klasikal. Penerapan model pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan kemampuan siswa lebih meningkat dibanding pada kelas kontrol.

Hasil hipotesis 3 : Pengujian hipotesis 3 mendapatkan hasil T_{hitung} = 6,207 > t_{tabel} 5% = 1,994. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai t_{hitung} maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri dengan keunggulan model pembelajaran *Make a Match.*

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis – jenis tanah siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri kurang dari KKM 75.
2. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis – jenis tanah siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri lebih dari KKM 75.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* didukung metode tanya jawab terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis – jenis tanah siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik.* Jakarta: Rineka Cipta

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Harjadi, Sri Setyati. 1979. *Pengantar Agronomi*. Jakarta: PT Gramedia

Haryono. 2013. *IPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Amara Books

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kurniasih, Ima dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Martinis, Yamin. 2011. *Strategi Metode dalam Pembelajaran.*

Jakarta: Gaung Persada Press

Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sudjana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif.* Bandung: Falah Production

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Group

Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media